

Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Belanja *Online* pada Dewasa Awal Petet Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah

¹Laqfan Falasifa Amarulloh*, ²Abdurrohlim,

^{1,2}Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:
laqfanfalasifa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online dewasa awal Dusun Petet Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 48 responden dengan menggunakan accidental sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku konsumtif terdiri dari 25 aitem dengan rentang daya beda aitem 0,316 – 0,691 dan reliabilitas 0,871. Skala kontrol diri terdiri dari 23 aitem dengan rentang daya beda aitem 0,301 – 0,687 dan reliabilitas 0,858. Uji normalitas dari data perilaku konsumtif menunjukkan nilai KS-Z sebesar 0,902 dengan $p = 0,390$ ($p > 0,05$) menunjukkan variabel normal dan data kontrol diri menunjukkan nilai KS-Z sebesar 0,710 dengan $p = 0,695$ ($p > 0,05$) menunjukkan variabel normal. Hasil uji linieritas diperoleh skor F_{linier} sebesar 0,596 dengan taraf signifikan $p = 0,891$ ($p > 0,05$) linier. Uji hipotesis antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif diperoleh $r_{xy} = -0,211$ dengan taraf signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri

Abstract

The purpose of this research is to examine the relationship between self control and consumptive behaviour online shopping in early adult hamlet Petet Tuntang Semarang District Central Java. This research uses quantitative method. Research subjects numbered 48 respondent using accidental sampling. Data in this research are collected by two scales that is consumptive behaviour scale that consist of 25 items with range of discrimination index of 0,316 to 0,691 and reliability of 0,871. The self control scale consists of 23 items with range of discrimination index from 0,301 to 0,687 and reliability of 0,858. Normality test from consumptive behaviour data showed a KS-Z value of 0,902 with $p = 0,390$ ($p > 0,05$) normal and self control data showed a KS-Z value of 0,710 with $p = 0,695$ ($p > 0,05$) normal. The linearity test results obtained by a value of $F_{linier} = 0,596$ at level of significant 0,891 ($p > 0,05$) linier. Hypothesis testing between kontrol diri and consumptive behaviour obtained $r_{xy} = -0,211$ with a significance level of 0,001 ($p < 0,05$). This result indicated that there was significant negative relationship between self control and consumptive behavior, so it can be concluded that the hypothesis in this study was accepted.

Keywords: Consumptive behavior, Self control.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, khususnya internet membuat keterbatasan jarak, waktu, dan biaya dapat teratasi dengan mudah. Implementasi teknologi dalam hal meningkatkan bisnis, penjualan dan pembelian produk adalah dengan menggunakan *electronic commerce (E-commerce)* (McLeod dan Schell, 2004). *Electronic Commerce* atau yang disingkat dengan *E-Commerce* adalah kegiatan-kegiatan bisnis yang menyangkut konsumen (*consumers*), manufaktur (*manufactures*), *service providers* dan pedagang perantara (*intermediateries*) dengan menggunakan jaringan-jaringan komputer, yaitu internet (Barkatullah dan Prasetyo, 2005).

Terdapat 10 *e-commerce* yang dikenal luas oleh masyarakat sehingga banyak dikunjungi, yaitu: Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Lazada, Blibli, JD.ID, Orami, Bhinneka, Sociolla, dan Zalora. Masyarakat Indonesia memiliki minat yang tinggi untuk melakukan belanja secara *online*. Alasan banyak masyarakat Indonesia yang melakukan belanja *online* karena belanja *online* memberikan berbagai kenyamanan konsumen dalam berbelanja, seperti: konsumen tidak perlu direpotkan dengan urusan lalu lintas di jalan, tidak perlu mencari tempat parkir, ataupun berjalan menuju toko; selain itu melalui belanja *online* konsumen dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Hal lainnya, konsumen juga dapat memilih produk sepuasnya hanya dengan melihat iklan produk yang ditawarkan penjual, bahkan konsumen dapat langsung memesannya dan produk segera diantar (Kotler dan Armstrong, 2008).

Kemudahan dan kepraktisan yang diberikan kepada konsumen oleh berbagai *e-commerce* dalam melakukan belanja *online* tersebut, salah satunya mendorong timbulnya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan pemikiran atau keputusan untuk membeli secara tidak rasional karena tidak dapat membedakan barang-barang yang akan dibeli berdasarkan kebutuhan atau keinginan (Sukari, 2013), artinya individu yang berperilaku konsumtif seringkali membeli barang yang tidak dibutuhkan, hal tersebut dikarenakan individu tidak dapat menahan diri untuk membeli barang yang diinginkan (Engel *et al.*, 2015).

Perilaku konsumtif terjadi karena individu dinilai tidak memiliki kontrol diri yang baik. Kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya (Ghufron & Risnawati, 2010). Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan (Caplin, 2011). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Hurlock (2008), bahwa kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, maka kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh individu dapat dilihat dari kemampuan individu untuk melakukan pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu dan mampu memilih keputusan yang terbaik dari berbagai pilihan yang ada, termasuk dalam melakukan belanja *online*, sehingga individu terhindar dari perilaku konsumtif.

Penelitian tentang hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada dasarnya pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian Munazzah (2016) dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa S1

Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dan perilaku konsumtif. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pada mahasiswa S1 Perbankan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa S1 Perbankan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian Chita (2015) dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif *Online* Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online* shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada Dewasa awal Dusun Petet Desa Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif dan variabel bebas pada penelitian ini adalah kontrol diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dewasa awal Dusun Petet Desa Tuntang Kabupaten Semarang yang melakukan belanja *online* yang jumlahnya 312 orang. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Metode pengambilan data menggunakan *sampling* aksidental (*accidental sampling*). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yakni skala perilaku konsumtif dan skala kontrol diri. Pengukuran variabel perilaku konsumtif disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif dari Engel, *et al* (2015) yang berupa pembelian impulsif (*impulsive buying*), pemborosan (*wasteful buying*), dan pembelian tidak rasional (*non rational buying*). Sementara itu pengukuran variabel kontrol diri disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri dari dari Averill (1973), yaitu: kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

Skala perilaku konsumtif berjumlah 30 aitem yang memiliki koefisien reliabilitas 0,871 dengan indeks daya beda aitem bergerak antara 0,316 sampai 0,691. Skala kontrol diri berisi 30 aitem yang memiliki koefisien reliabilitas 0,858 dengan indeks daya beda aitem bergerak antara 0,301 sampai 0,687. Indeks daya beda dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui daya beda aitem. Pengujian reliabilitass menggunakan analisis *Alpha Cronbach* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan, penelitian ini diketahui bahwa skala perilaku konsumtif didapatkan nilai KS-Z 0,902 dengan signifikansi (0,390>0,05). Hal itu dapat dikatakan bahwa persebaran data skala perilaku konsumtif mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas pada skala kontrol diri diketahui mendapat nilai KS-Z 0,710 dengan taraf signifikansi (0,695>0,05). Hal itu menunjukkan bahwa persebaran data skala kontrol diri memiliki distribusi yang normal.

Hasil uji linieritas antara pada variabel kontrol diri dengan perilaku konsumtif diperoleh koefisien $F_{linier} = 0,596$ dengan taraf signifikansi $p = 0,891$ ($p > 0,05$). Hasil

tersebut menunjukkan bahwa hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif adalah linear atau persamaan kedua variabel tersebut membentuk garis lurus.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Person*. Uji hipotesis antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif diperoleh $r_{xy} = -0,211$ dengan signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada Dewasa awal Dusun Petet Desa Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah, sehingga hipotesis diterima, artinya semakin tinggi kontrol diri yang ada, maka semakin rendah perilaku konsumtif pada dewasa awal Dusun Petet Desa Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah.

Hasil diskripsi skor variabel perilaku konsumtif mean empirik lebih besar dari pada mean hipotetik yaitu $68,16 > 62,5$. Variabel kontrol diri didapat mean empirik lebih besar dari pada mean hipotetik yaitu $69,43 > 57,5$.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil uji hipotesis antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif diperoleh nilai $r_{xy} = r_{xy} = -0,211$ dengan signifikansi $0,001$ ($p < 0,05$). Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan diterima dikarenakan pada hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada Dewasa Awal Dusun Petet Desa Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki taraf korelasi yang tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Bapak Abdurrohman, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Barkatullah, A. H., dan Prasetyo, T. (2005). *Bisnis E-Commerce Studi Sistem Keamanan dan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Caplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartono, K). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Chita, Regina C. M. (2015). Hubungan Antara *Self-Control* Dengan Perilaku Konsumtif *Online Shopping* Produk *Fashion* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Vol. 3, No. 1 (Januari-April 2015), hal. 207-302.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2015). *Perilaku konsumen* (Terjemahan Budiyanto). Jakarta: Binapura aksara.

- Ghufron, M. N., dan Risnawati. R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan - Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. (Terjemahan Bob Sabran). Jakarta: Erlangga.
- McLeod, R. dan Schell, Jr., G. P. (2004). *Management Information System*. (Terjemahan Hendra Teguh). Jakarta: Salemba Empat.
- Munazzah, Z. (2016). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses dari <https://www.ejournal.uni-malang.ac.id>.
- Sukari,. Larasati, A,. Mudjijono,. & Susilantini, E. (2013). *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).